

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT
ANTITUBERKULOSIS DENGAN *HEALTH-RELATED
QUALITY OF LIFE* PASIEN TUBERKULOSIS DI KLATEN
2025**

SKRIPSI



Diajukan oleh:

ELFRIDA CLAUDIA FEBRIENE SUIZKE

22.P1.0022

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

**HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT
ANTITUBERKULOSIS DENGAN *HEALTH-RELATED
QUALITY OF LIFE* PASIEN TUBERKULOSIS DI KLATEN
2025**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Kedokteran



Diajukan oleh:
ELERIDA CLAUDIA FEBRIENE SUIZKE
22.P1.0022

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

ABSTRAK

Latar belakang : Penyakit tuberkulosis merupakan tantangan kesehatan masyarakat di Indonesia. Kepatuhan pengobatan yang dikaitkan dengan *Health-Related Quality Of Life* merupakan kunci keberhasilan pengobatan tuberkulosis. Terdapat inkonsistensi hasil penelitian terdahulu dan terbatasnya data empiris spesifik di wilayah dengan beban kasus tinggi seperti Klaten.

Tujuan: Menganalisis hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat antituberkulosis dengan *Health-Related Quality of Life* pasien TB di Klaten.

Metode penelitian: Studi observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* pada 85 responden di 16 Puskesmas wilayah Kabupaten Klaten (Agustus-Desember 2025). Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) dan kuesioner *36- Item Short Form Survey Instrument* (SF-36). Uji statistik yang digunakan adalah Spearman's Rank Correlation.

Hasil analisis: Hasil analisis menunjukkan bahwa kepatuhan minum obat antituberkulosis memiliki pengaruh signifikan terhadap *Health-Related Quality Of Life*, analisis bivariat menunjukkan bahwa kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup memiliki hubungan ($p = <0,001$; $r = 0,625$; 95% CI: 0,451 - 0,785). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kepatuhan pasien, semakin baik pula kualitas hidupnya. **Kesimpulan:** Terdapat korelasi yang kuat antara kepatuhan minum obat antituberkulosis dengan *Health-Related Quality Of Life*. Temuan ini menyarankan perlunya penguatan dukungan kepatuhan untuk meningkatkan kesejahteraan pasien TB secara menyeluruh.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Kepatuhan Minum Obat, *Health-Related Quality Of Life*, MMAS-8, SF-36.

ABSTRACT

Background: Tuberculosis is a public health challenge in Indonesia. Medication adherence, which is linked to Health-Related Quality of Life (HQO), is key to successful tuberculosis treatment. Previous research has been inconsistent and empirical data specific to areas with a high caseload, such as Klaten, is limited.

Objective: To analyze the relationship between adherence to antituberculosis medication and Health-Related Quality of Life (HRQO) of TB patients in Klaten.

Research Method: An observational, analytical, cross-sectional study of 85 respondents at 16 Community Health Centers (Puskesmas) in Klaten Regency (August-December 2025). The research instruments used were the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) and the 36-Item Short Form Survey Instrument (SF-36). The statistical test used was Spearman's Rank Correlation.

Results: The analysis results showed that adherence to taking antituberculosis medication had a significant effect on Health-Related Quality of Life, bivariate analysis showed that adherence to taking medication and quality of life had a relationship ($p = <0,001$; $r = 0,625$; 95% CI: 0,451 - 0,785) . This indicates that the higher the patient's adherence, the better their quality of life.

Conclusion: There is a strong correlation between adherence to antituberculosis medication and health-related quality of life. This finding suggests the need to strengthen adherence support to improve the overall well-being of TB patients.

Keywords: Tuberculosis, Medication Adherence, Health-Related Quality of Life, MMAS-8, SF-36.